

## **V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kenaikan PAD tahun berjalan dapat meningkatkan Belanja Modal;
2. Kenaikan PAD tahun sebelumnya dapat meningkatkan Belanja Modal;
3. Pengaruh PAD tahun berjalan terhadap Belanja Modal lebih besar dibandingkan pengaruh PAD tahun sebelumnya terhadap Belanja Modal;
4. Kenaikan Dana Perimbangan tahun berjalan dapat meningkatkan Belanja Modal;
5. Kenaikan Dana Perimbangan tahun sebelumnya dapat meningkatkan Belanja Modal;
6. Pengaruh Dana Perimbangan tahun berjalan terhadap Belanja Modal lebih besar dibandingkan pengaruh Dana Perimbangan tahun sebelumnya terhadap Belanja Modal;
7. PAD dan Dana Perimbangan tahun berjalan secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Modal; dan
8. PAD dan Dana Perimbangan tahun sebelumnya secara simultan berpengaruh terhadap Belanja Modal.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, berikut adalah implikasinya:

- a. Pemerintah pusat melalui Kementerian Keuangan perlu terus meningkatkan alokasi Dana Perimbangan. Peningkatan alokasi Dana Perimbangan dapat dilakukan dengan menaikkan persentase DAU dari alokasi belanja APBN, meningkatkan persentase bagian daerah dari Dana Bagi Hasil Pajak dan Sumber Daya Alam, atau dengan menambah alokasi DAK dengan cara melonggarkan kriteria umum, khusus dan teknis.
- b. Pemerintah pusat perlu menambah potensi sumber-sumber PAD. Hal tersebut dapat dilakukan dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pajak daerah dan retribusi daerah.
- c. Pemerintah pusat juga perlu membangun sistem informasi yang baik untuk menghindari asimetri informasi antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah di bidang keuangan.
- d. Pemerintah daerah harus lebih fokus untuk mengoptimalkan potensi PAD yang dimilikinya untuk meningkatkan Belanja Modal. Caranya adalah dengan meningkatkan pengendalian di bidang pajak dan retribusi daerah untuk menghindari kebocoran. Selain itu, pemerintah daerah juga perlu mengkaji potensi-potensi pajak dan daerah yang selama ini belum optimal.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Hasil penelitian tidak dapat diberlakukan secara umum (generaliasi). Hal ini dikarenakan objek penelitian terbatas pada kasus kabupaten/kota di Jawa Tengah. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih bersifat umum, penelitian selanjutnya dapat menambah cakupan sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel bebas, yaitu PAD dan Dana Perimbangan. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel bebas seperti kondisi politik, kondisi kelembagaan terkait, dan lain-lain.
3. Variabel Belanja Modal pada penelitian ini mencakup Belanja Modal yang tidak berdampak langsung terhadap pelayanan publik, misalnya Belanja Modal untuk membangun gedung-gedung pemerintahan dan pengadaan kendaraan dinas yang digunakan oleh aparatur pemerintah daerah. Penelitian selanjutnya dapat memilah Belanja Modal yang berdampak langsung terhadap pelayanan publik saja.